

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha ialah keadaan yang mendorong, menggerakkan serta mengarahkan harapan individu untuk melakukan aktivitas berwirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil risiko, kreatif dan memiliki nilai tinggi hasrat atau cita-cita inovasi.

Motivasi berwirausaha berpengaruh pada tindakan wirausaha melalui pilihan yang dirancang oleh seorang individu, usahanya, prestasinya pada aktivitas yang dipilihnya. Motivasi berwirausaha merupakan keputusan untuk mencari info, evaluasi dan eksplotasi kesempatan yang ada, selanjutnya ada perbedaan dengan motivasi dimana individu berusaha untuk mencapai kesempatan yang ada, pengumpulan sumber daya serta bagaimana wirausaha dieksekusi (Justice Malebana, 2014).

Motivasi berwirausaha adalah motivasi seseorang untuk melakukan usaha dengan antusias, kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko untuk mencapai keuntungan berupa uang dan kepuasan diri (Ardiyanti and Mora, 2019).

Motivasi berwirausaha memiliki beberapa indikator yaitu pengambilan resiko, kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, toleransi ketidak pastian serta hasrat yang kuat (Wanto, 2014).

Minat berwirausaha adalah harapan dalam diri individu yang berjiwa berani membangun usaha supaya agar meraih sukses buat kehidupan yang lebih baik (Hendrawan and Sirine, 2017).

Minat berwirausaha ialah rasa senang serta tertarik di melakukan aktivitas berwirausaha. seseorang yang sudah mempunyai minat berwirausaha akan lebih siap untuk menanggung aneka macam risiko yang mungkin terjadi waktu seseorang tadi telah memutuskan buat memulai berwirausaha. Minat berwirausaha juga akan terdapat banyak waktu seseorang untuk mendapatkan berita perihal dunia kewirausahaan baik berasal pengalaman orang lain pula berasal buku kewirausahaan. seorang yang telah senang serta tertarik buat menjadi wirausaha ingin lebih mengetahui perihal aktivitas kewirausahaan. dengan meningkatnya minat berwirausaha, seseorang akan memiliki kesempatan buat ikut serta pada memajukan perekonomian diri sendiri maupun masyarakat menggunakan cara membuka lapangan pekerjaan.

Mahasiswa yang mempunyai minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang menyuruh akan dengan sendirinya melakukan wirausaha buat memenuhi kesenangannya tadi. Minat berwirausaha tak selalu di bawa dari lahir, namun minat berwirausaha tadi bisa ditumbuhkan dengan pengetahuan serta training. dengan demikian, semakin kuat kesenangan pada melakukan kewirausahaan, akan semakin kuat minat seseorang untuk berwirausaha.

Menumbuhkan minat berwirausaha bisa pula dilakukan melalui beberapa faktor diantaranya pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha.

b. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut (Locke and Robert Baum, 2014) Ada 4 indikator yang dipergunakan buat mengukur motivasi berwirausaha diantaranya:

1. Kebutuhan akan prestasi

Menurut Sukmadinata (2009: 70) dalam (Wanto, 2014) motif berprestasi yaitu motif buat berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.

Jadi bisa disimpulkan bahwa seorang yang memiliki kebutuhan buat berprestasi yang tinggi akan lebih mudah dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

2. Pengambilan risiko

Menurut McClelland pada (Wanto, 2014) menyatakan bahwa seorang menggunakan kebutuhan berprestasi yang tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk mengambil resiko eksklusif atau pribadi. seorang wirausaha harus bisa mengambil risiko pada keputusan-keputusan yang dirasa sulit. Keputusan yang diambil tentu saja wajib berdasarkan pada pengamatan yang objektif, sehingga dapat meminimalisir kegagalan. Oleh sebab itu, sifat berani mengambil risiko wajib dimiliki oleh seseorang wirausaha.

3. keinginan yang kuat

Cita-cita yang kuat wajib dimiliki seseorang wirausaha. Wirausaha yang mempunyai harapan yang kuat akan mampu menyayangi pekerjaannya dan bertahan di situasi yang sulit.

4. Kreativitas

seseorang wirausaha harus mempunyai sifat yang kreatif. dengan sifat tadi, wirausaha dapat mengembangkan usahanya dan mempunyai penemuan inovasi sehingga akan banyak menemukan cara baru dalam memecahkan problem serta menghadapi peluang usaha.

Penelitian ini memakai indikator seperti yang dijelaskan oleh (Locke and Robert Baum, 2014). Indikatornya diantaranya kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, keinginan yang kuat dan kreativitas. Indikator tadi digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha pada penelitian ini.

2. Pengetahuan Berwirausaha

a. Pengertian Pengetahuan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan manusia pada hal mengingat, mengkaji serta mengaplikasikan suatu informasi pada otak, sebagai akibatnya otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan aktivitas wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga bisa diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha mampu membuka ide dan penemuan inovasi tentang usaha yang akan dijalankan.

Menurut Iswandari (Noviantoro and Rahmawati, 2017). pengetahuan kewirausahaan merupakan holistik apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah serta berproses pada ranah kognitif berupa ingatan serta pemahaman tentang cara berusaha sebagai akibatnya menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional serta logis dalam menangani suatu usaha.

Pengetahuan wirausaha bukan hanya membahas konsep atau ide tentang bisnis, pemasaran, perencanaan strategi tetapi harus memperluas dan meningkatkan sikap wirausaha seperti cara berpikir kreatif, inovasi, dan berani mengambil resiko, tetapi harus ada nilai wirausaha yang ditekankan (Abun, 2021).

Pengetahuan wirausaha seharusnya merupakan hasil dari pembelajaran bagaimana untuk mengenali dan bertindak berdasarkan kesempatan dan peluang dalam wirausaha, dan juga pembelajaran bagaimana mengatasi tantangan baru dalam usaha (Roxas, 2014).

Pengetahuan wirausaha dapat diuraikan sebagai konseptual dan pengertian analitik yang diperlukan untuk mengenal dan bertindak pada peluang kesempatan secara multi fungsional dan banyak segi dari proses kewirausahaan (Roxas, 2014).

Pengetahuan wirausaha digambarkan sebagai sebuah tangki pengetahuan dimana mayoritas dibangun melalui pembukaan secara individu pada pengalaman yang meliputi pengaturan bagian manajemen, pengembangan aktivitas dengan struktur yang formal tetapi dengan rintangan-rintangan maupun hambatan-hambatan yang tak terduga, yang kemudian ditransformasikan menjadi pengetahuan secara individu (Miralles et al., 2016).

b. Indikator Pengetahuan Berwirausaha

Menurut (Puspitaningsih, 2014) Ada 3 indikator yang mempengaruhi pengetahuan berwirausaha yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar berwirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.

- 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.
- 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat ialah rasa senang serta ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat akan suatu aktivitas maka akan melakukan kegiatan tersebut dengan rasa suka atau dengan rasa senang.

Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memulai dan mengelola bisnisnya sendiri berdasarkan ide-ide yang dia miliki untuk bekerja dan menghasilkan keuntungan, dia secara alami menggunakan semua keterampilannya untuk menjalankan bisnisnya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang (Syahid and Apriyanti, 2019).

Minat berwirausaha muncul dari pemahaman atau pengetahuan yang disertai dengan minat berwirausaha, yang pada gilirannya melahirkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi (Aini and Oktafani, 2020)

Menurut Crow & Crow (Djaali H, 2012) minat berwirausaha berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu

sendiri. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, melainkan akan tumbuh serta berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha intinya dapat diartinya sebagai penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil sebab dalam kondisi-kondisi tertentu, minat berwirausaha berkaitan erat dengan perhatian, maka dari itu faktor-faktor tersebut artinya pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, dan kemauan.

b. Karakteristik dan Watak Minat Berwirausaha

Menurut (Suryana 2010) Ada 3 indikator yang mempengaruhi Minat berwirausaha yaitu:

1. Percaya Diri

Orang yang memiliki percaya diri merupakan orang yang sudah siap jasmani serta rahaninya. Individu semacam ini merupakan pribadi yang independen serta telah menggapai tingkatan maturity (kematangan seseorang). Ciri-ciri kesiapan seseorang adalah tidak bergantung pada orang lain, ia mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, objektif, serta kritis. Ia tidak begitu saja menyerap komentar ataupun opini orang lain, namun ia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya boleh dikatakan telah normal, tidak mudah tersinggung, serta tingkatan sosialnya besar.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Wirausahawan tidak mencermati atau memperhatikan prestise dahulu, prestasi setelah itu. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru kemudian sehabis sukses prestisenya akan naik. Berbagai macam motivasi akan timbul dalam bisnis bila kita berupaya menghilangkan prestise.

3. Pengambil Resiko

Wirausaha juga penuh resiko serta tantangan, seperti persaingan harga turun naik, barang yang tidak laku, serta sebagainya. Sehingga menjadi besar efek yang dihadapinya, sehingga terus menjadi besar pula mungkin serta peluang buat mencapai keuntungan yang lebih besar. Berani mengalami resiko yang sudah diperhiyungkan lebih dahulu ialah kunci awal dalam berupaya sebab hasil yang akan dicapai akan sepadan dengan efek yang akan diambil. Efek yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan sukses labih besar.

4. Kepemimpinan

Watak kepemimpinan memanglah terdapat dalam diri masing-masing orang, tetapi saat ini watak kepemimpinan telah banyak dipelajari serta dilatih namun bergantung pada masing-masing orang dalam membiasakan diri dengan organisasi ataupun orang dipimpin. Seseorang wirausaha yang sukses selalu mempunyai watak kepemimpinan serta keteladanan. Sifat kepemimpinan tersebut diisyaratkan dengan selalu ingin tampil berbeda, jadi yang pertama serta lebih menonjol.

5. Keorisinilan : Kreativitas dan Inovasi

Watak orisinal pasti tidak selalu terdapat pada diri seseorang. Orisinal merupakan watak tidak meniru pada orang lain, namun memiliki komentar atau pendapat sendiri, ada inspirasi yang orisinal, terdapat keinginan untuk melaksanakan suatu. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil campuran baru dari komponen-komponen yang telah terdapat, sehingga melahirkan suatu yang baru.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Seseorang wirausaha haruslah memiliki visi ke depan apa yang hendak dicoba. Suatu usaha bukan didirikan untuk sedangkan, namun buat selamanya. Aspek kontinuitasnya harus dilindungi serta pemikiran diperuntukan jauh ke depan, dalam menghadapi pemikiran ke depan, seseorang wirausaha hendak menyusun perencanaan serta strategi yang matang, supaya jelas langkah yang hendak dilaksanakan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11) dan (Winkel, 2004: 212) Ada 3 indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang entrepreneur yang telah mendirikan usahanya sendiri akan memiliki rasa percaya diri yang lebih besar karena mengetahui bahwa ia akan dapat mencapai kesuksesan di masa depan tanpa harus bergantung pada orang lain untuk mencari bekerja.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang terdapat pada sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha bisa membantu lingkungan sosialnya.

3. Perasaan senang menjadi seseorang wirausaha.

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan bisa membuat seorang melakukan kegiatan pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga bisa meningkatkan kegigihan serta semangat untuk berjuang sampai seorang wirausaha tersebut sukses.

B. Temuan Terdahulu

Terdapat Beberapa TemuanTerdahulu di antaranya:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fanny paramitasari (2016)	pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul.	Variabel: Motivasi, Pengetahuan, dan minat berwirausaha	Variabel: Studi Kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya Jawa Timur.	Hasil penelitian tersebut yaitu:(a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. (b)Pengetahuan kewirausahaan tidakberpengaruh terhadap minat berwirausaha.

					(c) Pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.
2	Anugrah Putra Rahmansyah Hardi Mulyono, Abd. Rasyid Syamsuri, (2021)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	Variabel: Motivasi, Pengetahuan, dan minat berwirausaha	Variabel: Studi Kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya Jawa Timur.	Hasil penelitian tersebut yaitu: 1) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam

					<p>Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.</p> <p>3) Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.</p>
3	Muchammad Arif Mustofa (2014)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausaha an, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1	Variabel: Motivasi, Pengetahuan, dan minat berwirausaha	Variabel: Studi Kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadi yah Surabaya Jawa Timur.	Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan , self efficacy, dan karakter wirausaha secara

		Depok Kabupaten Sleman.			bersama-sama terhadap minat berwirausaha, (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha, (d) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.
4	Dudung Abdullah dan Fiska RAhma Septiany (2019)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat	Variabel: Motivasi, Pengetahuan, dan minat berwirausaha	Variabel: Studi Kasus ruang lingkup penelitian ini pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya Jawa Timur.	Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi dan

		berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Makenlengka.			pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
--	--	--	--	--	---



C. Kerangka konsep

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

H1: Diduga motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H2: Diduga pengetahuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H3: Diduga motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa